ABSTRAK

Ratna Purwaningsih.“*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Sejarah Terhadap Cara Menyusun dan Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA se-Kabupaten Pati ”*. **Skripsi**. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial UNNES. 74 Hal.

Kata Kunci : Latar Belakang Pendidikan Guru, Perangkat Pembelajaran KTSP

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peranan yang cukup penting.selain menyampaikan pelajaran di depan kelas, guru juga harus menyiapkan dan mendesain bahan pelajaran, memberika tugas-tugas, menilai proses dan hasil belajar siswa, merencanakan kegiatan-kegiatan, dan menegakkan disiplin. Untuk itu diperlukan guru profesional dan kompeten dibidangnya. Profesi guru dalam banyak hal ditentukan oleh pendidikan yang diperoleh sebelum mengakar, pengalaman kerja dan kepribadiannya. Sedangkan masalah pendidikan dewasa ini adalah mengenai pengadaan guru mata pelajaran yang profesional, seperti di sekolah-sekolah menengah atas yang mana sebagian guru-gurunya tidak mengajar sesuai bidang studi yang telah dipelajarinya di perguruan tinggi.

Perangkat pembelajaran artinya kompetensi yang menunjuk pada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam proses belajar. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan perangkat pembelajaran adalah proses kegiatan yang direncanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang didesain dalam bentuk : Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Penilaian hasil belajar. Adapun judul yang diangkat yakni Latar Belakang Pendidikan Guru Sejarah Terhadap Cara Menyusun Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA swasta Kabupaten Pati. Rumusan masalah dari penelitian ini bagaimanakah latar belakang pendidikan guru Sejarah di SMA swasta Kabupaten Pati,bagaimana cara guru Sejarah menyusun perangkat pembelajaran di SMA swasta Kabupaten Pati, seberapa jauh pengaruh latar belakang pendidikan guru Sejarah terhadap cara menyusun perangkat pembelajaran di SMA swasta Kabupaten Pati.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji mengenai pengaruh latar belakang pendidikan guru Sejarah terhadap cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran di SMA swasta Kabupaten Pati adalah metode kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan yakni dokumen dan kuiseoner, tekniknya dokumentasi dan wawancara. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif prosentase dan persamaan regresi. Berdasarkan analisis diskriptif prosentase latar belakang pendidikan guru sejarah di SMA swasta kabupaten Pati adalah 1 orang guru sejarah atau sebanyak 10% berada pada kriteria baik, sebanyak 6 orang guru sejarah atau 60% berada pada kriteria kurang baik dan 3 orang guru sejarah atau 30% berada pada kriteria tidak baik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebesar 60% guru Sejarah di SMA swasta kabupaten Pati berada pada kriteria kurang baik.Cara menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMA swasta kabupaten Pati adalah 1 orang guru sejarah atau sebesar 10% berada dalam kategori baik, 7 orang guru sejarah atau sebesar 70% berada dalam kategori kurang baik dan 2 orang guru sejarah atau sebesar 20% berada pada kategori tidak baik.Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebesar 70%

guru Sejarah berada pada kriteria kurang baik. Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan guru Sejarah (X) terhadap cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (Y). Latar belakang pendidikan guru Sejarah mempengaruhi cara menyusun pembelajaran sebesar 63,5% dan sisanya sebanyak 36,5% dijelaskan oleh sebab dan faktor-faktor yang lain.

Berdasarkan hasil diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : Hendaknya guru yang mengajar bidang studi Sejarah memiliki latar belakang pendidikan dari pendidikan sejarah sehingga pelaksanaan belajar mengajar dapat memperoleh hasil yang maksimal, Hendaknya pemerintah memperhatikan tingkat latar belakang pendidikan guru ini, lebih ditingkatkan dan diperbaiki lagi, selain itu cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran harus ditingkatkan agar pembelajaran Sejarah lebih maksimal.Jurusan Sejarah harus senantiasa meningkatkan kualitas mutu pendidikan, sehingga menghasilkan guru-guru sejarah yang mampu dan layak mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan.